

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

**dan  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 12

---

---



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**  
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

*Alamat : Kompleks Perkantoran Pemkab Mitra Blok C. Kec. Ratahan*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**PDAM KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Jhonlie Gijoh, S.Th  
Alamat kantor : Kompleks Perkantoran Pemkab Mitra blok.C, Kel Wawali Pasan  
Kec. Ratahan  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Desa Minanga  
Nomor telepon : 082188245818  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas data dan informasi laporan keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara;
2. Laporan keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara.
5. Direksi pada saat ini menjabat mulai dari tanggal 26 Januari 2023 berdasarkan Keputusan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 690/61/PDAM Tahun 2023 bertanggal 26 Januari 2023.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ratahan, 17 Maret 2022



**Jhonlie Gijoh, S.Th**  
Direktur



# Muhammad Danial

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ijin Usaha KAP No. KEP. 298/KM, 1/2011

---

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/2.0844/AU.2/05/0131-1/1/III/2023

Kepada yang terhormat,  
Dewan Direksi dan Badan Pengawas  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

### Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Tenggara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia.

### Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 7, atas aset jaringan Sistem penyerahan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Mitra ke Penyertaan Modal PDAM sebesar Rp. 20.820.972.420 belum didukung rincian, dokumen kepemilikan, kontrak, as built drawing yang lengkap dan memadai. Dengan demikian, Perusahaan belum dapat mengklasifikasikan per jenis aset tersebut sebagai aset tetap untuk diestimasi besaran tarif, jangka waktu dan metode atas penyusutannya untuk dapat merepresentasikan nilai wajar yang dapat direalisasikan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Perusahaan belum secara tertib menyelenggarakan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan pajak PPh Pasal 21.

Perusahaan belum memiliki aktifitas atas pencatatan dan pengakuan piutang yang handal, karena Perusahaan belum memiliki billing system, sehingga akuntabilitas atas pencatatan rekening tagihan ke pelanggan belum cukup memadai.



# Muhammad Danial

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ijin Usaha KAP No. KEP. 298/KM, 1/2011

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

## Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Tenggara tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka perbandingan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



# Muhammad Danial

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ijin Usaha KAP No. KEP. 298/KM, 1/2011

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



# Muhammad Danial

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ijin Usaha KAP No. KEP. 298/KM, 1/2011

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit Utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MUHAMMAD DANIAL

M. Danial, SE. Ak. MM. CA. CPA.  
N.R.A.P AP.0131



Jakarta, 17 Maret 2023

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	3, 2a	13.425.650	16.481.079
Piutang Usaha	4, 2b	306.423.411	364.313.461
Piutang lain - lain		14.387.600	13.420.900
Persediaan	5	2.690.000	36.070.700
Jumlah Aset Lancar		<u>336.926.661</u>	<u>430.286.140</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.551.375.292,- pada 2022 dan Rp1.520.903.075,- pada 2021			
Aset Tidak Lancar Lainnya	6 7, 8c	121.986.451 <u>20.820.972.420</u>	153.313.969 <u>-</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>20.942.958.871</u>	<u>153.313.969</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>21.279.885.532</u></b>	<b><u>583.600.109</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Usaha	8, 2e, 2f, 2g	-	-
Utang Non Usaha		<u>438.224.715</u>	<u>430.224.715</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>443.350.875</u>	<u>430.224.715</u>
<b>Ekuitas</b>			
Penyertaan Modal (Pemkab)	9, 2j, 2k	22.473.049.896	1.652.077.476
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya		-	-
Saldo Laba (Rugi)	10, 2l	<u>(1.636.515.239)</u>	<u>(1.498.702.082)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>20.836.534.657</u>	<u>153.375.394</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>21.279.885.532</u></b>	<b><u>583.600.109</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
LAPORAN LABA RUGI**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan Usaha	11, 2l	2.028.762.510	1.966.273.580
Beban Langsung Usaha	12, 2l	<u>(176.244.278)</u>	<u>(264.184.392)</u>
Laba (Rugi) Kotor		1.852.518.232	1.702.089.188
Beban Tidak Langsung Usaha			
Beban Umum dan Administrasi	13,2l	<u>(1.979.872.782)</u>	<u>(2.360.468.885)</u>
Laba (Rugi) Usaha		(127.354.550)	(658.379.697)
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	14, 2l	<u>(6.447.606)</u>	<u>(3.903.026)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(133.802.156)	(662.282.723)
Pajak Penghasilan		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba (Rugi) Bersih		<u><b>(133.802.156)</b></u>	<u><b>(662.282.723)</b></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Penyertaan Modal	PPYBDS	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	1.652.077.476	-	(836.419.359)	815.658.117
Tambahan Penyertaan Modal	-		-	-
Penyesuaian			-	-
Laba (Rugi) Bersih	-		(662.282.723)	(662.282.723)
Saldo 31 Desember 2021	1.652.077.476	-	(1.498.702.082)	153.375.394
Tambahan Penyertaan Modal	20.820.972.420	-	-	20.820.972.420
Penyesuaian	-	-	(4.011.001)	(4.011.001)
Laba (Rugi) Bersih	-		(133.802.156)	(133.802.156)
Saldo 31 Desember 2022	<b>22.473.049.896</b>	-	<b>(1.636.515.239)</b>	<b>20.836.534.657</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Laba bersih		(133.802.156)	(662.282.723)
Penyesuaian untuk transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Penyisihan piutang usaha	4	-	450.948.752
Penyusutan aset tetap	6	30.472.217	9.864.626
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja		(107.340.940)	(201.469.345)
Perubahan modal kerja			
Piutang usaha	4	57.890.050	(62.595.360)
Persediaan		33.380.700	12.687.200
Hutang Usaha		-	(53.306.146)
Liabilitas Jangka Pendek	8	13.126.160	-
Jumlah Perubahan Modal Kerja		103.430.210	(116.635.206)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(3.910.730)	(318.104.551)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Aset tetap	6	855.301	(113.291.500)
Aset lain-lain	7	(20.820.972.420)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(20.820.117.119)	(113.291.500)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Tambahannya Penyertaan Modal		20.820.972.420	-
Modal dan Cadangan	9	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		20.820.972.420	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		(3.055.429)	(431.396.051)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun		16.481.079	447.877.130
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		13.425.650	16.481.079

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Sejarah Singkat**

Perusahaan Air Minum Kota Minahasa Tenggara berasal dari pemekaran PDAM Kabupaten Minahasa Selatan. Seiring dengan adanya Undang-undang No. 22 Tahun 2000 tentang Otonomi Daerah dan Undang Undang No.9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Tenggara, PDAM Minahasa Tenggara dipisahkan dari PDAM Kabupaten Minahasa Selatan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara No. 2 Tahun 2012 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Tenggara. PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara, namun sampai saat ini, atas aset PDAM yang diserahkan dari Kabupaten Minahasa Selatan Kepada Kabupaten Minahasa Tenggara, belum diserahkan ke PDAM.

**b. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara Nomor 25 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Minahasa Tenggara. PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahkan Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Teknik, serta Kepala Unit. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan serta Kepala Bagian Teknik masing-masing membawahkan tiga orang Kepala Sub Bagian. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur diawasi oleh Badan Pengawas dan dibantu oleh Satuan Pengawas Intern.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tomohon Nomor 690/87/PDAM/2022 tanggal 21 Maret 2022, susunan Direktur dan Dewan Pengawas (Dewas) PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Direktur Utama	: Novie Lexi Mawey, B.Sc
Ketua Dewas	: Robert J. Rogahang, SE
Sekretaris Dewas	: Meksi Sahensolar, S.Pi
Anggota Dewas	: Nasarudin Manoso

**c. Struktur Permodalan**

Jumlah modal PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Saldo Penyertaan Modal Tahun 2021	1.652.077.476
Penyertaan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2022	<u>20.820.972.420</u>
	<u><b>22.473.049.896</b></u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan dalam pelaksanaan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP).

Asumsi dasar akuntansi yang berlaku adalah Dasar Kelangsungan Usaha (*Going Concern*) dan Dasar Akrua (*Accrual Basis*).

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha terkandung maksud bahwa suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

Sedangkan Asumsi Dasar Akrua diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aktiva dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan Beban, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.

Ikhtisar kebijakan akuntansi dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Minahasa Tenggara (Perusahaan) adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang sangat likuid dan dapat ditarik sewaktu-waktu untuk memenuhi komitmen likuiditas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi, dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas.

**b. Piutang Usaha (Piutang Air)**

Pada prinsipnya, piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Khusus piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun, pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) dibuat lebih dulu sebagai dasar perhitungan. Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan persentase rata - rata penerimaan atas pengakuan pendapatan Perusahaan 3 (tiga) tahun terakhir.

Terhadap Piutang yang menurut manajemen Perusahaan tidak lagi dapat ditagih (piutang tak tertagih), Piutang tersebut dapat diusulkan kepada Bupati selaku pemilik Perusahaan melalui Dewan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comptabel* dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terjadi pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan.

Penyisihan piutang dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi Pemerintah. Dalam hal kejadian-kejadian khusus, misalnya adanya pembongkaran daerah pemukiman tertentu untuk tujuan pembangunan, tagihan-tagihan tersebut sudah dapat diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Hal-hal yang tidak sesuai dari ketentuan penghapusan piutang tersebut diatas, ditetapkan melalui keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas.

**d. Persediaan**

Persediaan dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu:

- i. Persediaan Bahan Operasi, yang terdiri dari Persediaan Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya
- ii. Bahan Instalasi, merupakan barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi.

Persediaan Bahan Operasi dikelompokkan dalam Aset Lancar, sedangkan Bahan Instalasi dikelompokkan dalam Aset Lain-Lain. Metode pencatatan yang dianut terhadap Bahan Operasi adalah *Physical Inventory Method*, sedangkan Bahan Instalasi menggunakan *Perpetual Inventory Method*. Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Apabila diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Pembebanan pemakaian bahan kimia dan bahan instalasi kedalam pos Beban dicatat dengan metode FIFO/ MPKP (*First In First Out*) /Masuk Pertama Keluar Pertama.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**c. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan / harga belinya, termasuk semua Beban yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, Beban pengerjaan, serta Beban-Beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Aset tetap disusut dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Perpajakan yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tanggal 9 November 1994 (yang secara terinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.04/1994). Besarnya penyusutan untuk tiap golongan aset tetap adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	% penyusutan per tahun
I. Bukan bangunan	
- Kelompok 1	50
- Kelompok 2	25
- Kelompok 3	12,5
- Kelompok 4	10
II. - Permanen	5
- Tidak permanen	10

Penyusutan dihitung dari nilai buku, kecuali untuk golongan bangunan yang dihitung dari nilai perolehan.

**d. Prinsip Pencatatan Utang / Kewajiban**

Semua hutang/kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Apabila kewajiban yang telah terjadi belum dapat secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

**e. Utang Usaha**

Merupakan kewajiban yang masih harus dibayar kepada pihak ke-tiga berdasarkan data DVUD (Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar) yang masih terbuka.

**f. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Merupakan Beban periodik yang harus dibayar, akan tetapi belum dibuat vouchernya (belum diproses kedalam DVUD).

**g. Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo**

Merupakan Kewajiban jangka panjang Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan pada pembukuan di tahun berjalan.

**h. Cadangan Dana Meter**

Penerimaan Dana Meter yang diterima dari pelanggan tiap bulan (bersamaan dengan pembayaran tagihan bulanan rekening air) yang dimaksudkan (dicadangkan) untuk pemeliharaan meter air pelanggan, dikelompokkan dalam Kewajiban Lain-Lain.

**i. Uang Jaminan Langgan**

Uang jaminan dari pelanggan yang telah mendapat izin /persetujuan pemasangan sambungan air.

**j. Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan**

Berupa semua penyertaan modal dari Pemerintah Daerah (Pemda) berupa uang, barang dan peralatan, Beban-Beban yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari APBD.

**k. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya**

Berupa pembebanan-pembebanan untuk Proyek-proyek PDAM yang berasal dari Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi di nikmati yaitu :

- i. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- ii. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- iii. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- iv. Pada dasarnya beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan Beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.
- v. Untuk keperluan pisah batas (*cut-off*) periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas	3.761.369	10.105.152
Bank :		
Bank Sulut - (00201230000023)	1.932.471	1.674.620
Bank Sulut - (02202110179485)	243.317	332.910
Bank BNI - (8800020122)	7.488.493	4.368.397
	<b>13.425.650</b>	<b>16.481.079</b>

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021, berupa uang dan saldo rekening koran tiap bank. Jumlah saldo tersebut merupakan dana yang siap digunakan setiap saat.

**4. PIUTANG USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang Rekening Air	47.637.150	355.681.790
Piutang Rekening Non Air	7.401.260	7.401.260
Piutang Ragu - Ragu	1.455.000.607	1.204.846.017
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.203.615.606)	(1.203.615.606)
	<b>306.423.411</b>	<b>364.313.461</b>

Piutang usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.567.929.067 dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

Tingkat Kolektibilitas	Umur Piutang	Nominal	Penyisihan Piutang
Lancar	0-3 bulan	23.132.210	-
Macet	Diatas 12 bulan	1.486.906.807	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.510.039.017</b>	<b>-</b>

Piutang usaha merupakan piutang penjualan air sambungan pipa distribusi ke pelanggan Tahun 2022 dan 2021, perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang usaha pada tahun 2022 karena tidak terdapat piutang tertunggak yang dapat dibebankan untuk Tahun 2022.

Piutang Ragu - ragu senilai Rp1.455.000.607,00 merupakan piutang Perusahaan sejak Tahun 2015 sampai dengan 2019, serta piutang unit Silian dan Belang yang menurut Perusahaan tidak lagi dapat tertagih dan akan diusulkan kepada Kepala Daerah untuk dilakukan Penghapusan.



**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**6. ASET TETAP - Lanjutan**

**Akumulasi Penyusutan**

Instalasi Sumber Air	95.386.206	-	-	95.386.206
Instalasi Pompa Air	28.243.500	-	-	28.243.500
Instalasi Pengolah Air	134.120.321	-	-	134.120.321
Instalasi Transmisi & Distribusi	1.222.403.422	3.800.042	-	1.226.203.464
Bangunan / Gedung	-	-	-	-
Peralatan dan Perlengkapan	29.796.354	-	-	29.796.354
Kendaraan	-	2.204.792	-	2.204.792
Peralatan Kantor	1.088.646	3.859.792	-	4.948.438
	<u>1.511.038.449</u>	<u>9.864.626</u>	<u>-</u>	<u>1.520.903.075</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>49.887.095</u></b>			<b><u>153.313.969</u></b>

Aset Tetap (Selain Peralatan dan Perlengkapan) merupakan aset PDAM Minahasa Selatan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, namun belum diserahkan melalui mekanisme Penyertaan Modal kepada PDAM Minahasa Tenggara.

**7. ASET TAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset Lain - Lain	-	-
Penyerahan Aset Pemda	<u>20.820.972.420</u>	-
	<b><u>20.820.972.420</u></b>	<b><u>-</u></b>

Penyerahan Aset Pemda senilai Rp20.820.972.420,00 merupakan Aset jaringan SPAM Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebagai bagian atas realisasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 29 November 2016, tentang penyertaan Modal Daerah ke dalam Modal Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Tenggara.

Aset telah diserahkan terimakan ke Perusahaan melalui Berita Acara Penyerahan Aset Nomor 5/BAST/BPKPD/MT/IV-2022, dan 02/BA-ST/PDAM-MT/IV-2022 tanggal 4 April 2022.

Perusahaan belum dapat mencatatkan ke dalam Aset Tetap karena untuk dapat di klasifikasikan per jenis aset tetap masih menunggu rincian komponen aset dan dokumen legalitas kepemilikan atas aset tersebut dari Pemkab Minahasa

**8. LIABILITAS JANGKA PENDEK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang Usaha	-	-
Utang Non Usaha	438.224.715	430.224.715
Utang Imbalan Kerja	<u>5.126.160</u>	-
	<b><u>443.350.875</u></b>	<b><u>430.224.715</u></b>

Utang Non Usaha merupakan tunggakan cicilan utang gaji pegawai yang belum dibayarkan periode Tahun 2017, 2018 dan 2022.

**9. PENYERTAAN MODAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>a. Penyertaan Modal dari Pemerintah Kabupaten Mitra</b>		
Saldo awal tahun	1.652.077.476	1.652.077.476
Penyertaan Modal Tahun Berjalan	<u>20.820.972.420</u>	-
Saldo akhir tahun	<u>22.473.049.896</u>	<u>1.652.077.476</u>
<b>b. Modal hibah</b>		
Saldo awal tahun	-	-
Penyertaan Hibah Tahun Berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

<b>c. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya</b>		
Saldo awal tahun	-	-
Penyesuaian	-	-
Penyertaan Tahun Berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-
Saldo Akhir Penyertaan Modal	<b>22.473.049.896</b>	<b>1.652.077.476</b>
<b>10. SALDO LABA (RUGI)</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo Awal Tahun	(1.498.702.082)	(836.419.359)
Koreksi Laba Ditahan	(4.011.001)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(133.802.156)	(662.282.723)
Saldo Akhir Tahun	<b>(1.636.515.239)</b>	<b>(1.498.702.082)</b>
<b>11. PENDAPATAN USAHA</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pendapatan Penjualan Air</b>		
Penjualan Air Melalui Rekening	2.013.476.760	1.945.050.180
<b>Pendapatan Non Air</b>		
Pendapatan Non Air Lainnya	15.285.750	21.223.400
	<b>2.028.762.510</b>	<b>1.966.273.580</b>
<b>12. BEBAN LANGSUNG USAHA</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Beban Sumber Air</b>		
Beban Pemeliharaan Sumber Air	14.718.000	20.097.000
Sub Jumlah	<b>14.718.000</b>	<b>20.097.000</b>
<b>Beban Pengolahan dan Instalasi</b>		
Beban Operasi Pengolahan dan Instalasi	23.900.500	37.356.000
Beban Pemeliharaan Pengolahan dan Instalasi	-	-
Sub Jumlah	<b>23.900.500</b>	<b>37.356.000</b>
<b>Beban Transmisi dan Distribusi</b>		
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	-	-
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	137.625.778	206.731.392
Sub Jumlah	<b>137.625.778</b>	<b>206.731.392</b>
	<b>176.244.278</b>	<b>264.184.392</b>
<b>13. BEBAN TIDAK LANGSUNG USAHA</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Beban Pegawai	1.531.849.922	1.469.067.064
Beban Penyisihan Piutang Rekening Air	-	450.948.752
Beban Kantor	199.028.610	220.265.750
Beban Hublang	76.554.640	32.643.500
Beban Pemeliharaan	6.293.500	52.614.000
Rupa-rupa Beban Umum	166.146.110	134.929.819
	<b>1.979.872.782</b>	<b>2.360.468.885</b>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**14. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga / Jasa Giro Bank	76.142	935.840
Beban Administrasi Bank	(491.748)	(12.000)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(6.032.000)</u>	<u>(4.826.866)</u>
	<u><b>(6.447.606)</b></u>	<u><b>(3.903.026)</b></u>

**15. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Terdapat Surat Keputusan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 690/61/PDAM/2023 tentang pengangkatan Direktur dan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Minahasa Tenggara, yang memuat informasi sebagai berikut:

Direktur : Johnlie Gijoh, S.Th  
Ketua Dewan Pengawas : Drs. Jeremia Damongilala, M.Si  
Anggota Dewan Pengawas : James Pondaag  
Anggota Dewan Pengawas : Teddy Rolos

**16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2022.

----- 000 -----